

**Sambutan untuk Pembukaan Acara Hari Pengungsi Sedunia 2017 yang diselenggarakan
oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dan UNHCR di Indonesia:
Diskusi Kelompok Terarah tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun
2016 tentang Pengungsi
Jakarta, Indonesia 24 Juli 2017**

Bapak Ronny Sompie, Direktur Jenderal Imigrasi
Bapak Puja Laksana, Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan HAM
Bapak Dicky Komar, Direktur bidang HAM dan Urusan Kemanusiaan, Kementerian Luar Negeri
Bapak Masykur, Direktorat Kewaspadaan Nasional, Kementerian Dalam Negeri
Rekan-rekan perwakilan organisasi yang hadir hari ini,
Hadirin yang terhormat, Bapak Ibu sekalian

Hari ini merupakan pembukaan dari rangkaian acara dua hari yang diselenggarakan oleh Dirjen Imigrasi dan UNHCR untuk memperingati Hari Pengungsi Sedunia 2017. Kami memiliki sejumlah acara yang diselenggarakan dalam dua hari ini. Setiap tahun, Hari Pengungsi Sedunia diperingati melalui berbagai kegiatan di seluruh dunia untuk meningkatkan kesadaran tentang pengungsi luar negeri dan untuk menginspirasi orang dan masyarakat untuk bergerak dan bersatu untuk membantu mereka. Tahun ini, UNHCR Indonesia telah berkolaborasi dengan mitra seperti Anda semua di sini untuk menyelenggarakan berbagai acara, yang dimulai sejak awal Juni.

Acara hari ini sangat istimewa bagi UNHCR karena dua alasan:

Pertama, karena kami bekerja sama dengan Direktorat Jenderal imigrasi dalam acara yang bernaung dibawah semangat "Merayakan Keberagaman Pengungsi." Saya sangat beruntung dan tentunya suatu kehormatan untuk bekerja di Indonesia selama lebih dari dua tahun. Bahkan, di bulan Oktober, akan genap tiga tahun. Saya masih terpukau sama seperti saat pertama kali bertugas di sini, betapa luas dan beragamnya negara ini - 17.000 pulau, dengan lebih dari 360 kelompok etnis yang berbicara lebih dari 700 bahasa. Saya tidak yakin ada negara lain di dunia yang bisa menyamai ini. Dan Anda juga memiliki tradisi kemanusiaan yang panjang – selama empat dasawarsa – dalam menyambut pengungsi. Saat ini ada lebih dari 14.000 pengungsi dari sekitar 40 negara yang semuanya dilindungi oleh semangat kemanusiaan bangsa yang besar dan beragam ini.

Kedua, karena kolaborasi kami dengan Direktorat Jenderal Imigrasi diluncurkan dengan diskusi panel pagi ini mengenai Peraturan Presiden 125 tahun 2016 tentang penanganan pengungsi. Bersama dengan Direktorat Jenderal Imigrasi, dengan senang hati bergabung dengan perwakilan dari lembaga-lembaga penting lainnya yang semuanya memainkan peran penting dalam melaksanakan Peraturan Presiden tersebut.

Mengapa hal tersebut merupakan sebuah pencapaian yang signifikan? Peraturan ini adalah pertama kalinya Pemerintah Indonesia mengadopsi undang-undang komprehensif yang menegaskan kembali komitmen jangka panjangnya untuk memberikan perlindungan bagi para pengungsi. Ketika Presiden Joko Widodo menandatangani peraturan ini ini, beliau menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa orang-orang Indonesia akan berdiri di samping

para pengungsi. Dan bahwa Pemerintah, yaitu Otoritas Imigrasi, akan berkoordinasi dengan UNHCR dalam prosesnya.

Peraturan ini memberikan contoh bagi banyak negara lain di Asia Tenggara dan seterusnya mengenai betapa pentingnya mengambil pendekatan kemanusiaan untuk membantu pengungsi – orang-orang yang terpaksa meninggalkan negara asal mereka karena perang dan penganiayaan. Ketentuan yang memungkinkan akses untuk mendapatkan suaka dan tindakan penyelamatan di laut terhadap orang-orang yang tertekan hanyalah beberapa alasan mengapa masyarakat internasional dapat melihat Indonesia sebagai negara yang melakukan tindakan yang benar untuk para pengungsi, dan juga para imigran.

Dengan kata lain, kita akan membahas peraturan ini ini lebih dalam. Untuk saat ini, saya hanya akan mengulangi betapa senangnya kami di UNHCR akan menjadi bagian dari acara ini dengan Direktorat Jenderal Imigrasi dan para hadirin hari ini. Dengan bangga kami bergabung dengan Anda dalam merayakan keberagaman pengungsi – bakat beragam, keahlian beragam – yang ditawarkan ke Indonesia yang sangat kaya akan keberagaman. Hadirin sekalian yang terhormat, terima kasih dan selamat menikmati acara hari ini.
